

Original Article

Systematic Literature Review: Bimbingan Kelompok sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Peserta Didik

Tri Yudha Sanjaya^{1*}), Lokahita Indah², Mahpudin³, Wisnu Saputro⁴, Cindy Marisa⁵
Universitas Indraprasta PGRI 12345

*) Alamat korespondensi: Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, 13760, Negara; Indonesia E-mail: cindy.marisa@unindra.ac.id

Article History:

Received: 13/05/2024;
Revised: 07/06/2024;
Accepted: 08/06/2024;
Published: 30/06/2024.

How to cite:

Tri Yudha Sanjaya¹, Lokahita Indah², Mahpudin³, Wisnu Saputro⁴, & Cindy Marisa⁵ (2024). Systematic Literature Review: Bimbingan Kelompok sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Peserta Didik. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), pp. 147–161. DOI: 10.26539/terapeutik.812829



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Tri Yudha Sanjaya, Lokahita Indah, Mahpudin, Wisnu Saputro, & Cindy Marisa (s).

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of group guidance services in improving students' interpersonal communication skills through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were obtained from 100 articles using Google Scholar, DOAJ, and other sources through the Publish or Perish application, with publication years ranging from 2015 to 2025. After applying inclusion and exclusion criteria, 35 articles were selected and analyzed using the PRISMA method. The analysis results indicate that group guidance services are consistently effective in enhancing students' interpersonal communication. Techniques such as sociodrama, discussions, games, and brainstorming have been proven to help students become more open, confident, and capable of interacting positively. These findings reinforce that group guidance is an appropriate intervention for developing social skills, particularly interpersonal communication, among students.

Keywords: group guidance, interpersonal communication, students, systematic literature review

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari 100 artikel menggunakan Google Scholar, DOAJ, dan sumber lain melalui aplikasi Publish or Perish, dengan tahun terbit 2015–2025. Setelah melalui seleksi berbasis kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 35 artikel yang dianalisis menggunakan metode PRISMA. Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok secara konsisten efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Teknik-teknik seperti sosiodrama, diskusi, permainan, dan brainstorming terbukti membantu siswa menjadi lebih terbuka, percaya diri, dan mampu berinteraksi secara positif. Temuan ini memperkuat bahwa bimbingan kelompok merupakan intervensi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan sosial, khususnya komunikasi interpersonal, pada peserta didik

Kata Kunci: bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal, siswa, systematic literature review

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang kehidupannya sangat bergantung pada lingkungan di sekitarnya. Interaksi sosial antarindividu menjadi faktor penting yang memengaruhi dinamika kehidupan sosial seseorang. Dalam proses interaksi tersebut, komunikasi memegang peranan yang sangat vital. Disadari atau tidak, setiap individu terus terlibat dalam proses komunikasi, sehingga menjadikan komunikasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Santrock (dalam Endah dkk, 2021), tahapan perkembangan remaja memiliki ciri krisis identitas dan ambigu. Hal yang demikian menyebabkan remaja menjadi tidak stabil, agresif, konflik antara sikap dan perilaku, kegoyahan emosional dan sensitif, terlalu cepat dan gegabah untuk mengambil tindakan yang ekstrim. Oleh karena itu, pada masa remaja khususnya di jenjang sekolah menengah, individu

diharapkan mampu terus belajar mengembangkan kemampuan dalam menjalin hubungan yang harmonis, baik dengan keluarga, teman, maupun orang lain di sekitarnya. Sebab, tanpa keterampilan sosial yang memadai, remaja berisiko mengalami berbagai hambatan dalam bersikap yang bisa berdampak negatif.

Salah satu kemampuan paling mendasar dan berperan penting dalam kehidupan sosial seseorang adalah keterampilan komunikasi interpersonal yang dimilikinya. Menurut Hardjana (dalam Fijriani & Amaliawati, 2017), "komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua orang atau beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula". Menurut Nadya dan Indra (dalam Arsita dkk, 2023), komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Dengan demikian, komunikasi interpersonal adalah proses interaksi langsung yang melibatkan penyampaian dan penerimaan pesan secara tatap muka, yang mencakup aspek verbal dan nonverbal dalam membangun hubungan sosial.

Aw (dalam Tobing & Anissa, 2020) mengungkapkan bahwa saat manusia melakukan hubungan interpersonal, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar-menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Dalam melakukan hubungan interpersonal, manusia perlu memiliki kemampuan dalam berbahasa agar dapat berkomunikasi. Jika tidak memiliki kemampuan dalam berbahasa, manusia tidak dapat mengungkapkan berbagai ide dan perasaannya melalui komunikasi.

Menurut Widjaja (dalam Rosadi dkk, 2022), faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal agar menjadi lebih efektif adalah keterbukaan, empati, perilaku sportif. Sedangkan menurut Menurut Ridwan, M. M. dkk, (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi interpersonal, ada enam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal. Faktor-faktor tersebut adalah citra diri, citra pihak lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, kondisi dan bahasa badan. Rakhmat (dalam Rosadi dkk, 2022) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal adalah: Persepsi interpersonal. Persepsi interpersonal adalah pengalaman tentang manusia, perasaan atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menyampaikan pesan. Maka dari itu, setiap orang, terutama siswa yang sedang dalam masa perkembangan, perlu memupuk keterampilan komunikasi interpersonal yang baik agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain.

Menurut Devito (Lesmana dkk, 2024) efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu: a) Openness (keterbukaan) mencakup tiga hal utama, yaitu: komunikator yang efektif harus bersikap terbuka; memiliki komitmen untuk bertindak jujur terhadap stimulus yang diterima; serta bertanggung jawab atas pikiran dan perasaan yang disampaikan. b) Empati (empathy) adalah sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain serta menghargai kelebihan yang dimilikinya. c) Sikap mendukung (supportiveness) adalah sikap yang menunjukkan bantuan dan dukungan kepada orang lain, yang sering kali diartikan sebagai upaya untuk membantu sesama. d) Sikap positif (positiveness) ditandai dengan adanya pemikiran yang optimis, perilaku yang konstruktif, serta pengalaman-pengalaman yang memberikan manfaat dan dampak positif. e) Kesetaraan (Equality) berarti memberikan kontribusi serta memahami adanya perbedaan dalam hubungan interpersonal, yang merupakan langkah awal dalam mengatasi berbagai hambatan komunikasi.

Masalah utama dalam pembahasan ini adalah tingkat keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa. De Vito (dalam Hamid, 2018) berpendapat bahwa proses komunikasi antarpribadi dapat terjalin efektif bila pihak yang berkomunikasi dapat bersikap terbuka dan menerima pandangan orang lain tanpa menilai serta menanggapi lawan komunikasi secara jujur dan bertanggung jawab terhadap apa yang diungkapkan. Orang yang berkomunikasi harus memiliki sikap saling menghargai dan tidak membatasi diri dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal ini sangat penting di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pencarian menggunakan metode systematic literature review, telah ditemukan bahwa banyak siswa mengalami rendahnya kemampuan dalam berkomunikasi secara interpersonal, tetapi perlahan berubah menjadi lebih baik setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, terutama dalam aspek komunikasi interpersonal. Uman (dalam Endah dkk, 2021), layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang berkelanjutan, memberikan bantuan kepada individu maupun kelompok dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan potensi mereka. Layanan ini membantu meningkatkan konsep diri positif siswa agar mereka dapat memahami dan mengembangkan kemampuan secara maksimal sesuai dengan tuntutan lingkungan di berbagai aspek, yaitu pribadi, sosial, akademik, dan karir. Salah satu sasaran dalam layanan bimbingan dan konseling pada aspek pribadi dan sosial adalah membentuk sikap toleransi terhadap orang lain, saling menghormati serta menjaga hak dan kewajiban masing-masing, sikap respek, menghargai martabat dan harga diri orang lain, serta menghindari perilaku yang merendahkan. Selain itu, layanan ini juga mendukung siswa dalam memahami dan menerima diri secara positif, objektif, dan konstruktif, baik dalam hal kelebihan maupun kekurangan fisik maupun psikologis. Melalui layanan bimbingan pribadi sosial, siswa dibantu untuk mengembangkan keterampilan sosial, termasuk kemampuan komunikasi interpersonal, kerjasama, empati, asertivitas, dan kemampuan membangun hubungan sosial.

Metode

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu Systematic Review (SR) atau secara umum disebut Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu dan mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Lusianti dkk, 2024). Ocoli dan Schabram (dalam Ardila dkk, 2024), menyatakan bahwa tujuan metode SLR adalah untuk memperbarui dan memperluas jangkauan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai suatu topik, serta untuk memahami keterkaitan penelitian dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan penelitian diawali dengan menentukan rumusan masalah, mencari dan menggali lebih dalam sumber literatur yang dinilai relevan, melakukan pemilihan sumber data, menyajikan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan (Ningsih & Rindaningsih, 2024).

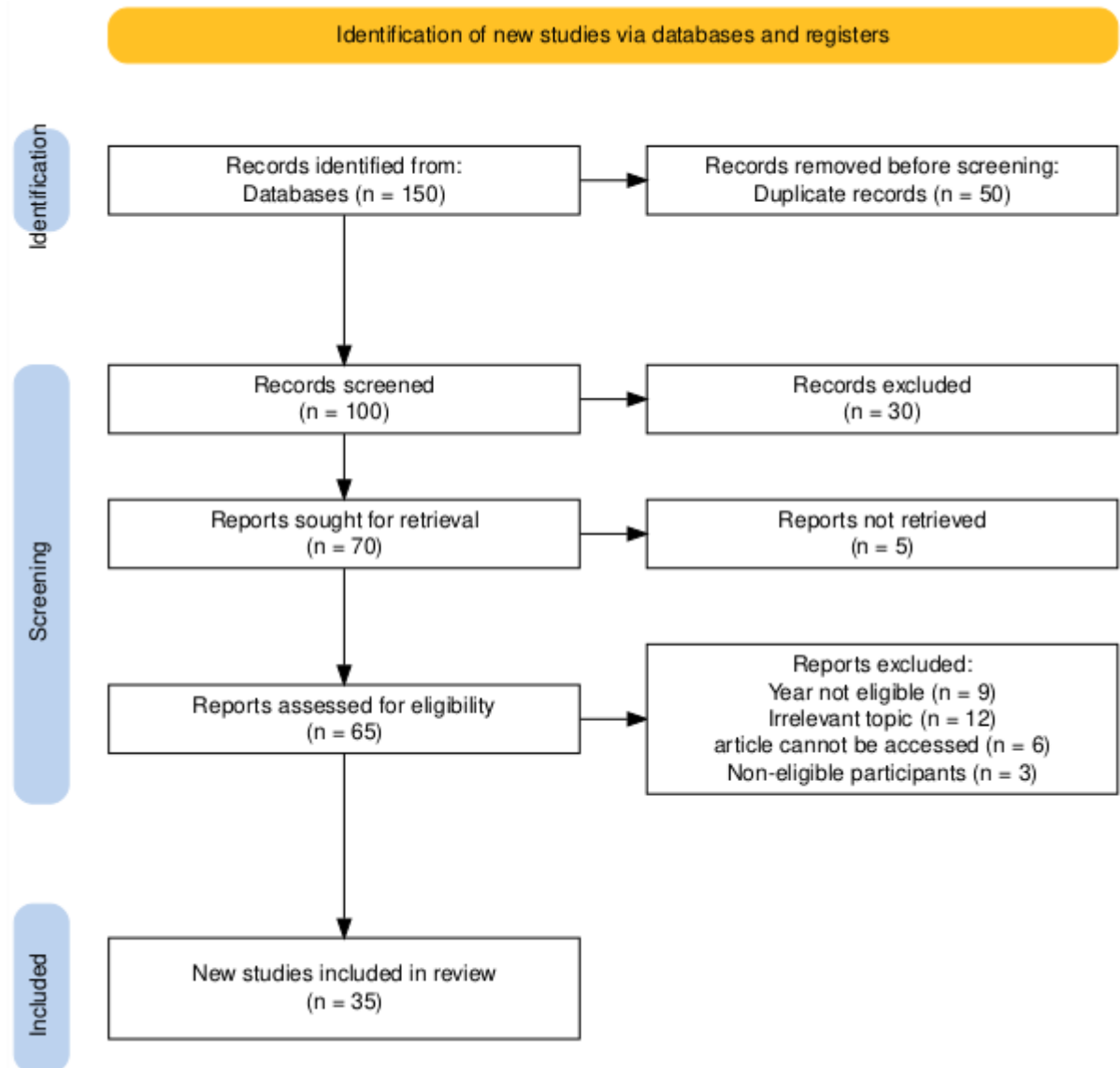
Penyaringan artikel dikerjakan dengan bantuan metode PRISMA (Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses) melalui beberapa prosedur yang telah ditentukan. Sumber artikel atau prosiding yang menjadi acuan merupakan hasil dari pemilihan dan penyaringan menggunakan metode PRISMA tersebut. PRISMA merupakan bantuan yang dapat digunakan peneliti untuk melaporkan tinjauan secara sistematis berupa serangkaian evidence based yang berbasis bukti (Sastypratiwi & Nyoto, 2020). PRISMA ini menunjukkan cara penulis yang transparan dalam memastikan pelaporan penelitian. Penggunaan PRISMA bertujuan agar penulis memiliki peningkatan laporan dan penilaian kritis terhadap tinjauan yang sistematis dan meta-analisis terhadap berbagai jenis penelitian yang lain yang dipublikasikan (Moher dalam Ardila dkk, 2024).

Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian ditetapkan penelitian ini terdiri beberapa tahapan diantaranya:

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tema yang akan dikaji. Peneliti mengambil tema "bimbingan kelompok dan keterampilan komunikasi interpersonal" sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan cara mencari artikel google scholar melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) menggunakan keyword "Bimbingan Kelompok, Keterampilan Komunikasi Interpersonal". Peneliti membatasi jumlah sebanyak 100 artikel dari tahun 2015 sampai 2025. Kemudian, peneliti menyaring kembali melalui

tahapan seleksi satu per satu terhadap isi artikel. Setelah dilakukan analisis, ditemukan 35 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Selanjutnya dari bermacam ragam artikel tersebut, peneliti akan memilih 150 artikel yang akan di review, dianalisis, dan dikaji ulang secara detail dan berkaitan dengan tema yang diteliti. Berikut ini adalah bagan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan studi literatur SLR melalui PoP.



Penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun berbagai artikel dan prosiding penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2015 hingga 2025 (kurun waktu 10 tahun terakhir). Sumber artikel yang digunakan diperoleh dari basis data Google Scholar dan SINTA. Jumlah awal data yang berhasil ditemukan sebanyak 35 artikel. Adapun ruang lingkup pencarian data dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) Berfokus pada layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan kelompok yang diselenggarakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK) kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal; (2) Menyoroti permasalahan rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal, seperti kesulitan dalam menyampaikan pendapat, rasa kurang percaya diri, atau kondisi siswa yang merasa insecure saat berinteraksi dengan orang lain; dan (3) Menunjukkan keterkaitan antara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan peningkatan kemampuan siswa dalam

membangun hubungan positif, berinteraksi, dan berkomunikasi efektif dengan teman sebaya maupun guru.

Tabel 1: Kriteria Inklusi

No.	Kriteria Inklusi
1	Penelitian sesuai dengan tema yang dibahas.
2	Tahun terbit artikel kisaran 2015-2025 atau rentang waktu 10 tahun terakhir.
3	Objek penelitian adalah guru BK dan siswa.
4	Penelitian membahas layanan bimbingan kelompok yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik.
5	Metode penelitian artikel atau prosiding yang dipublikasikan dapat berupa penelitian kualitatif, kuantitatif, dan mixed-method
6	Jenis dokumen sumber penelitian berupa artikel atau prosiding
7	Penelitian menggunakan Bahasa Indonesia.
8	Penelitian diterbitkan oleh jurnal yang terindeks Google Scholar dan Sinta
9	Kata kunci yang digunakan adalah Bimbingan Kelompok dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, proses seleksi sumber data kemudian dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA sebagai alat bantu. Prosedur tinjauan sistematis dengan pendekatan PRISMA meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) Tahap Pencarian Data, yang merupakan langkah awal dalam proses ini. Pada tahap ini, dilakukan pencarian artikel dari berbagai sumber resmi, yakni Google Scholar dan SINTA, dengan menggunakan kata kunci (keyword) yang telah disesuaikan dengan kriteria inklusi. Peneliti mencermati judul, abstrak, serta rumusan masalah dari artikel atau prosiding untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik penelitian. (2) Tahap Skrining Data, yaitu proses penyaringan awal terhadap artikel atau prosiding yang ditemukan, dengan menyeleksi sumber-sumber tersebut berdasarkan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah dirumuskan. (3) Tahap Penilaian Kualitas dan Kelayakan Data, di mana peneliti melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sumber data melalui penelaahan teks lengkap. Pada tahap ini, data yang tidak memenuhi kriteria akan dieliminasi untuk memastikan hanya sumber yang layak yang digunakan. (4) Tahap Hasil Pencarian Data, yakni seluruh artikel atau prosiding yang lolos dari tahapan sebelumnya akan dianalisis lebih lanjut dan hasilnya dirumuskan dalam bentuk tabel Systematic Literature Review (SLR).

Hasil dan Diskusi

Tabel 2: Ekstraksi Data

No	Nama Jurnal	Judul Artikel	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jurnal Mimbar	Penerapan Teknik Sosiodrama	Ilham Hamid (2018)	pendekatan kualitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

	Kesejahteraan Sosial	Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Smk Negeri 8 Makassar			menunjukkan perubahan positif pada siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dan keterampilan komunikasi interpersonalnya meningkat.
2	Jurnal Bimbingan Konseling	Model bimbingan kelompok dengan teknik Brainstorming Untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa	Dewi Lianasari dan Edy Purwanto (2016)	Penelitian R&D (research and development)	Uji keefektifan model bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.
3	Jurnal Diversita	Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Kelas VIII MtsN 2 Medan	Sya'adatul Munawaroh dan M. Rajab Lubis (2017)	Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu, observasi dan angket. (PTBK)	Menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.
4	Education and Human Development Journal	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswakesel X SMAN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017	Ima Yusnia Anita Sari, Atrup, dan Nora Yuniar Setyaputri (2017)	Pendekatan Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis data, layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terbukti memberikan dampak positif. Dengan demikian, teknik diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
5	Jurnal BK UNESA	Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP	Immanuel Oki Dono (2016)	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik permainan efektif meningkatkan kemampuan komunikasi

		Negeri 2 Menganti Gresik			interpersonal siswa secara signifikan.
6	PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi	Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa	Erwin Erlangga (2018)	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.
7	Jurnal Pendidikan dan Konseling	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMAN 1 Juwana	Nikrotul Ummah, Arri Handayani, Farikha Wahyu Lestari (2022)	Pendekatan Kuantitatif	layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
8	TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Keefektifan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal	Aprilia Setyowati dan Monika Maharani (2023)	Pendekatan Kuantitatif	layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa
9	EMPATI: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa	Ana Yuliana (2019)	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
10	Jurnal Konseling Indonesia	Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi	Gaby Yohardini, Khairul Bariyyah, dan Romia Hari Susanti (2017)	Pendekatan Kuantitatif	layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
11	Jurnal Psikoedukasia	Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik	Jesika Nindi Arsita, Siti Fitriana, dan Chr.	Pendekatan Kuantitatif	layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh positif

		Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal	Argo Widiharto (2023)		dan signifikan terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa.
12	TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa	Fijriani Fijriani dan Rediska Amaliawati (2017)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
13	JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia	Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015	Fransiska Fransiska, Slamet Fitriyadi, dan iip istirahayu (2017)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
14	JIP: Jurnal Inovasi Penelitian	Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik (Studi Eksperimen Di Kelas XI IPS1 SMA Negeri 2 Koto Xi Tarusan)	Joni Adison dan Suryadi (2021)	Pendekatan Kuantitatif	Menunjukkan bahwa metode diskusi dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.
15	QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan	Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa	Feida Noorlaila Isti'adah dan Cucu Arumsari (2020)	Pendekatan Kuantitatif	Menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
16	JPI (Jurnal Pendidikan)	Bimbingan kelompok	Liqa Fadhila,	Pendekatan Kuantitatif	Menunjukkan bahwa layanan

		menggunakan teknik latihan asertif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa	Riska Ahmad, Neviyarni, dan Rezki Hariko (2024)		bimbingan kelompok dengan teknik pelatihan asertif efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.
17	COUNSELLIA: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Jawa Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK PGRI Wonoasri	Rischa Pramudia Trisnani, Silvia Yula Wardani, dan Ferisia Hana (2016)	Pendekatan Kuantitatif	Penerapan layanan bimbingan kelompok berbasis budaya Jawa efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
18	Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research	Pengaruh Penggunaan Teknik Role Playing Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Pada Peserta Didik	Himatul Safitri, dan Moesarofah (2020)	Pendekatan Kuantitatif	menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing efektif meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik.
19	Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application	Bimbingan Kelompok Berbasis Permainan Dengan Media Kartu Berbi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Siswa	Dwi Astuti, Heru Mugiarto, dan Mungin Eddy Wibowo (2017)	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis permainan efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa.
20	EMPATI: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulation Games Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS	Tsamara Revinda Ibtandi ¹ , Dini Rakhmawati, dan Farikha Wahyu Lestari (2019)	Pendekatan Kuantitatif	menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik simulation games efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
21	JPTBK: Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling	Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan	Ika Trione Pribadi (2015)	Pendekatan Mixed-Method	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode games social terbukti efektif

		Kelompok Dengan Metode Games Social			dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
22	TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMA Budhi Warman II Jakarta	Christine Masada Hirashita Tobing & Fenti Nur Annisa (2020)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
23	JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA Negeri Kelas XI	Mohammad Jaelani, Meilla Dwi Nurmala, dan Lenny Wahyuning sih (2025)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya komunikasi intrapersonal dalam diri mereka.
24	G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa MTsN 1 Medan.	Ayidah Nasution & Alfin Siregar. (2024)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik assertive training terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa,
25	G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Talking Chips Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Rawalo Tahun Ajaran 2021/2022	Agustina Zulfianingrum (2022)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik talking chips efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, karena mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dan efektif dalam berkomunikasi.
26	JBKB: Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo	Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis	Rama Suryani Br saragih, Zulfan	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan tebak kata efektif

		Permainan (Tebak Kata) Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa	Saam, dan Donal Donal (2022)		dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
27	Jurnal Revolusi Pendidikan	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019	Hengky Makka (2021)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok terbukti berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat dinyatakan efektif sebagai strategi pengembangan keterampilan komunikasi.
28	Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMK Triguna Utama Ciputat	Khairina Ufa Syaimi (2019)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, khususnya dalam aspek keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.
29	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMAN 3 Bukittinggi	Santika, Syawaluddin, Dodi Pasila Putra, dan Yeni Afrida (2023)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
30	AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal	Bimbingan Kelompok Topik Tugas Pada Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Irpan Kasan dan Moh. Hazrin Pongoliu (2018)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas efektif dalam meningkatkan keterampilan

					komunikasi interpersonal siswa.
31	Jurnal Fokus Konseling	Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Terisolir	Denisa Dila Magfiroh, Donal, dan Khairiyah Khadijah (2023)	Pendekatan Kuantitatif	Bimbingan kelompok terbukti efektif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, terutama pada siswa dengan kemampuan awal rendah.
32	Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin	Febrina Novita Sari (2019)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, dengan peningkatan yang signifikan dari kategori rendah menjadi tinggi.
33	Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia	Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Peningkatan Komunikasi Interpersonal Siswa	Dian Fitri Ariyanti dan Tadjoe Ridjal (2022)	Pendekatan Kuantitatif	Peran konselor sekolah melalui layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
34	Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2020	Pengaruh Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 21 Surabaya	Bagus Satriawan (2020)	Pendekatan Kuantitatif	Teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
35	Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling,	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Komunikasi	Iftita Hannisa Amalia, Tri Suyati dan MA Primaningrum Dian (2025)	Pendekatan Kuantitatif	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII.

Interpersonal
Siswa.

Hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh Ilham Hamid (2018) menunjukkan bahwa penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMK Negeri 8 Makassar. Dari total 30 responden, sebelum intervensi sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Setelah mengikuti empat kali pertemuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, sebanyak 10 siswa (33,33%) berada pada kategori sedang, 16 siswa (53,33%) pada kategori tinggi, dan 4 siswa (13,33%) pada kategori sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu berinteraksi dengan lebih baik dalam situasi sosial, sehingga keterampilan komunikasi interpersonal mereka berkembang secara signifikan.

Hasil penelitian kedua yang dilakukan oleh Dewi Lianasari dan Edy Purwanto (2016) bertujuan untuk mengembangkan model bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming guna meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Magelang melalui empat tahapan, yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Sebelum penelitian ini, pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah tersebut belum pernah menggunakan teknik brainstorming sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Berdasarkan data dari 245 siswa, diketahui bahwa tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa tergolong cukup rendah, dengan rincian 14,29% siswa berada pada kategori tinggi, 48,16% pada kategori sedang, 36,33% pada kategori kurang, dan 1,22% pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian ketiga yang dilakukan oleh Munawaroh dan Lubis (2017) menunjukkan bahwa penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII MTsN 2 Medan. Dari total 41 responden, sebelum intervensi sebanyak 9 siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah, dan sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (51%-75%). Setelah pelaksanaan siklus I, peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal belum menunjukkan hasil yang signifikan. Namun, setelah dilanjutkan dengan siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan tambahan, keterampilan komunikasi interpersonal siswa meningkat dengan signifikan, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori berhasil (75%-100%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama mampu membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam bersosialisasi, sehingga kemampuan komunikasi interpersonal mereka berkembang dengan baik.

Hasil penelitian keempat yang dilakukan oleh Ima Yusnia Anita Sari, Atrup, dan Nora Yuniar Setyaputri (2017) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMAN 3 Kota Kediri. Dari 32 siswa, sebelum intervensi terdapat 11 siswa (34,38%) berada pada kategori tinggi (skor 63–76), 20 siswa (62,5%) pada kategori sedang (skor 49–62), dan 1 siswa (3,12%) pada kategori rendah (skor 35–48). Setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, hasil post-test menunjukkan peningkatan, yaitu 14 siswa (43,75%) berada pada kategori tinggi, 18 siswa (56,25%) pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang masuk kategori rendah maupun sangat rendah. Peningkatan ini menandakan bahwa teknik diskusi dalam bimbingan kelompok mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal secara signifikan.

Hasil penelitian kelima yang dilakukan oleh Immanuel Oki Dono (2016) menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik permainan efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Menganti Gresik. Penelitian ini melibatkan 8 siswa sebagai subjek, dan hasil uji tanda menunjukkan nilai $p = 0,002$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik permainan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor pre-test dan post-test, kemampuan komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan, yang mengindikasikan bahwa teknik permainan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan terbuka dalam berinteraksi sosial.

Simpulan / Conclusions --- [Arial 12pt; Left Alignment; Indentation 1.27cm]

Berdasarkan keseluruhan hasil dari 35 penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di berbagai jenjang pendidikan, baik SMP maupun SMA/SMK. Teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok pun beragam, seperti sosiodrama, role playing, diskusi, simulasi, brainstorming, permainan, simulation games, talking chips, hingga latihan asertif, yang semuanya menunjukkan hasil peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui berbagai indikator seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan. Selain itu, layanan ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter sosial siswa, keberanian menyampaikan pendapat, dan peningkatan keaktifan dalam interaksi kelompok. Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut memperkuat bahwa bimbingan kelompok, jika dirancang dan dilaksanakan dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembinaan komunikasi interpersonal sebagai bagian penting dari perkembangan sosial dan emosional peserta didik di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta kritik membangun dalam penyusunan artikel ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, serta semangat selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Daftar Rujukan

- Arsita, J. N., Fitriana, S., & Widiharto, C. A. (2023). Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(1), 98–123.
- Endah, N., Rohaeti, E. E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(2), 121–128. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6600>
- Fijriani, F., & Amaliawati, R. (2017). Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), pp. 24–32. <https://doi.org/10.26539/116>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18, e1230. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Hamid, I. (2018). Penerapan teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK Negeri 8 Makassar. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 1–19.
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman, B. (2024). Systematic literature review (SLR): Penerapan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 85-101 <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3646>
- Ningsih, W. F., & Rindaningsih, I. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Efektivitas Kompensasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja di Lembaga Pendidikan. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 3(1), 110-117. <https://doi.org/10.32672/perisai.v3i1.159>
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam, A. E. A. (2023). Systematic literature review (SLR): pendidikan karakter di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA*

- Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 2(1), 209–219.
<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>
- Ridwan, M. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., . . & Husain, H. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 95-106.
- Rosadi, M. R., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2022). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal perangkat desa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 519–527.
<https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2524>
- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 6(2), 250-257.
<https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.40914>
- Tobing, C.M.H. & Annisa, F.N. (2020). Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMA Budhi Warman II Jakarta. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), pp. 28–34. DOI: 10.26539/terapeutik.41282

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
